

## BAB V

### Kesimpulan dan saran

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ukiran *Pa'kapu baka* merupakan gabungan dari dua kata *Pa'kapu* "*pepori baka*" atau pengikat bakul dan "*baka*" yang berarti bakul atau wadah, dimana ukiran *Pa'kapu baka* sering ditemui didinding tongkonan yang terdapat di bagian "*para*". Ukiran *Pa'kapu'baka* juga digunakan sebagai lambang harta dan kekayaan dan sebagai simbol atau status sosial dalam keluarga. Dalam ukiran *Pa'kapu'baka* terdapat nilai nilai yang dapat di jadikan sebagai dasar dalam kehidupan masyarakat Toraja antara lain nilai kerukunan, damai/keharmonisan, kasih, dan kesabaran. Nilai-nilai *pa'kapu'baka* merupakan simbol yang kaya akan makna yang menggambarkan nilai luhur masyarakatnya, nilai utama yang dilambangkan yaitu kerukunan dan persatuan dalam keluarga yang sangat dipegang teguh oleh masyarakat toraja yang diturunkan dari generasi ke generasi selajutnya.

#### B. Saran

Melalui skripsi ini, penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat, agar melalui nilai dari ukiran *Pa'kapu'baka* yang ada pada *tongkonan*, bisa dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Diharapkan kepada generasi muda untuk mempelajari mengenai ukiran dan nilainya, agar budaya yang telah diwariskan nenek moyang tersebut tetap terjaga kelestariannya dan tidak mudah terpengaruh oleh budaya-budaya luar. Terutama kepada pengukir agar tidak hanya sekedar meengukir saja, melainkan paham dan tahu nilai dari ukiran tersebut. Sehingga ilmu tersebut tidak padam melainkan akan bersifat turun temurun terhadap generasi lainnya.